

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

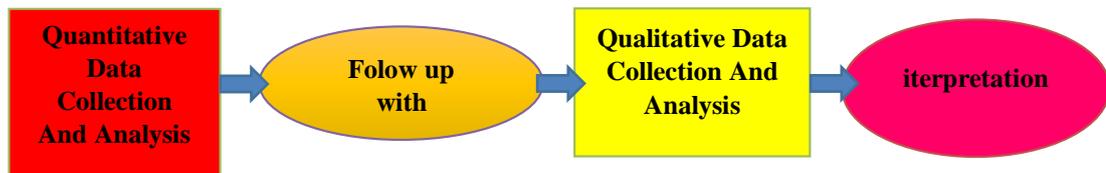
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Mix Methode*, yang menggabungkan penelitian kuantitatif dan kualitatif (Sugiyono, 2017:16). Pemilihan teknik ini didasarkan pada atribut spesifiknya, karena pertanyaan penelitian memerlukan integrasi data kuantitatif dan kualitatif untuk membahas hasil dan proses. Teknik ini bertujuan untuk menyelidiki dampak pembiasaan anak-anak untuk melaksanakan salat duha berjamaah terhadap karakter disiplin mereka. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai efektivitas pembiasaan salat duha berjamaah dalam meningkatkan karakter disiplin anak.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini kelompok A melalui pembiasaan salat duha berjamaah di RA Ar-Rahmi yang berlokasi di Cimahi Tengah, Kota Cimahi.

B. Desain Penelitian

Adapun desain yang digunakan adalah *The Explanatory Sequential design*. Menurut Sugiyono, (2017:38) desain ini digunakan karena hasil penelitian kombinasi *Explanatory Sequential* menggunakan metode kuantitatif pada tahap pertama dan metode kualitatif pada tahap kedua dengan begitu hasil penelitian akan lebih relevan.

Dapat dilihat gambar jenis *Sequential Explanatory* dibawah ini:



Gambar 3.1
Jenis Sequential Explanatory

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah Peserta Didik Kelompok A RA Ar-Rahmi yang berlokasi di Jl.Kaum No.2, Kelurahan Cimahi, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi (Masjid Agung Kota Cimahi). Dengan jumlah peserta didik sebanyak 10 anak, yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

Subjek penelitian ini dipilih karena dengan dasar karakteristik sebagai berikut:

1. Anak usia dini mengalami kurangnya disiplin dalam melaksanakan salat duha berjamaah
2. Guru menerapkan pembiasaan pembelajaran yang monoton dalam kegiatan salat duha

D. Teknik Penelitian

Seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (2017: 187), strategi pengumpulan data memegang peranan penting dalam penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan data yang strategis, khususnya terkait dengan perkembangan anak, yang merupakan tujuan utama dari penelitian. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Seperti yang dikemukakan oleh Esterberg dalam Sugiyono (2017: 188), wawancara merupakan percakapan terstruktur antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai manajemen sekolah, dan dengan guru untuk mengumpulkan data mengenai perkembangan anak kelompok A dalam hal meningkatkan karakter disiplin melalui pembiasaan salat duha, seperti yang telah disebutkan dalam rumusan masalah.

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Aspek yang diteliti	Pernyataan
1	Program RA	Adakah program RA yang di khususkan untuk semua anak?
2	Kualitas pendidik dan ketenagaan kependidikan	a. Adakah kriteria khusus dalam penerimaan guru? b. Upaya apa saja yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru?
3	Sarana dan prasarana	Adakah sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah yang layak untuk mendukung proses pembelajaran anak?
4	RPPH	a. Apakah tertulis dalam RPPH kegiatan pembiasaan salat duha berjamaah? b. Bagaimana pendidik mengimplementasikan pembiasaan salat duha berjamaah dalam pembelajaran untuk meningkatkan karakter disiplin anak?
5	Hasil	Karakter disiplin apa yang muncul pada anak setelah melakukan kegiatan pembelajaran melalui pembiasaan salat duha berjamaah untuk meningkatkan karakter disiplin anak?
6	Kesulitan	Kesulitan apa yang ditunjukan anak pada saat kegiatan berlangsung melalui pembiasaan salat duha berjamaah?

No	Aspek yang diteliti	Pernyataan
7	Kendala	Kendala apa saja yang ditemui pada saat pembiasaan salat duha berjamaah?
8	Solusi	Apakah solusi dari kendala yang dihadapi pada saat pembiasaan salat duha berjamaah?
9	Media	Menggunakan kegiatan apa saja pada saat pembelajaran berlangsung?
10	Sikap	Apa saja sikap positif yang muncul setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan pembiasaan salat duha berjamaah?
11	Kesimpulan	Kemampuan apa saja yang dimiliki setelah melakukan kegiatan pembiasaan salat duha berjamaah?

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan Wawancara	Deskripsi
1	Bagaimana perencanaan guru dalam kegiatan pembelajaran dengan pembiasaan salat duha berjamaah untuk meningkatkan karakter disiplin anak?	
2	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran pembiasaan salat duha berjamaah untuk meningkatkan karakter disiplin anak?	
3	Apa hasil yang terlihat pada diri anak dari kegiatan pembelajaran dengan kegiatan pembiasaan salat duha berjamaah untuk meningkatkan karakter disiplin anak?	
4	Bagaimana respon anak pada saat pelaksanaan kegiatan tersebut?	
5	Adakah kendala yang dirasakan oleh guru/anak pada saat kegiatan berlangsung?	
6	Adakah solusi dari kendala tersebut?	
7	Pembiasaan apa saja yang digunakan dalam kegiatan proses meningkatkan karakter disiplin anak?	
8	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam pembelajaran untuk meningkatkan karakter disiplin anak?	
9	Kemampuan apa saja yang muncul pada diri anak setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembiasaan salat duha berjamaah untuk meningkatkan karakter disiplin anak?	

No	Pertanyaan Wawancara	Deskripsi
10	Adakah sikap positif anak setelah melakukan kegiatan tersebut?	
11	Apakah anak mampu menaati aturan?	
12	Apakah anak mampu sabar menunggu giliran?	
13	Apakah anak mampu mengatur dirinya sendiri?	

2. Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2019:198) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu prosedur yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Penelitian ini melibatkan pengamatan langsung terhadap semua kegiatan dan pencatatan kemajuan setiap siswa dengan menggunakan alat evaluasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Siswa diobservasi untuk mengumpulkan data tentang peningkatan karakter disiplin anak dengan membiasakan mereka untuk melaksanakan salat duha berjamaah.

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Instrumen Penilaian Karakter Disiplin Anak

No	Indikator	Pernyataan	Skala Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Mentaati aturan	Anak mampu menaati aturan saat kegiatan salat duha berlangsung				
2	Merapihkan Saf Salat	Anak mampu terbiasa merapihkan saf/barisan salat				
3	Melakukan gerakan salat dari awal sampai akhir	Anak mampu melakukan gerakan salat dari awal sampai akhir				
4	Merapihkan Kembali alat salat	Anak mampu terbiasa merapihkan kembali alat salat sebelum digunakan dan sesudah digunakan				

Tabel 3.4
Lembar Observasi Akumulatif Anak

No	Nama Anak	Intem Skor Pernyataan				Jumlah	Rata-Rata
		1	2	3	4		
1	AZG						
2	AKQA						
3	ATM						
4	AZAP						
5	AWR						
6	AS						
7	ASA						
8	ANP						
9	AAR						
10	AFM						

Keterangan:

1 = Anak mampu mentaati aturan

2 = Anak mampu merapihkan saf salat

3 = Anak mampu melakukan gerakan salat dari awal sampai akhir

4 = Anak ampu merapihkan kembali alat salat

3. Dokumentasi

Sugiyono (2019: 326) mendefinisikan dokumentasi sebagai strategi pengumpulan data yang tidak memiliki fokus langsung pada subjek penelitian. Tujuan dari mendokumentasikan siswa adalah untuk mengumpulkan statistik tentang keteraturan salat duha berjamaah dalam rangka meningkatkan sikap disiplin anak.

Tabel 3.5
Pedoman Studi Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Keterangan		Deskripsi
		Ada	Tidak Ada	
1	Profil Kelembagaan			

2	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan			
3	Data Peserta Didik			
4	RPPH			
5	Foto proses pembelajaran			
6	Foto Lingkungan Kelas			
7	Foto Lingkungan Sekolah			
8	Laporan Perkembangan Anak			

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Instrumen Penilaian “Peningkatan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di RA Ar-Rahmi Melalui Pembiasaan Salat Duha Berjamaah”

Pertanyaan Penelitian	Dimensi Penelitian	Aspek Yang Diteliti	Teknik Pengumpulan Data
1. Proses	Perencanaan	a. Penyiapan bahan ajar (Prosem, RPPM, RPPH) b. Penyiapan media/alat penelitian c. Penerapan metode pembelajaran	Wawancara Dokumentasi
2. Implementasi	1. Pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dan anak dalam penelitian yang diberikan selama 6-8 kali pertemuan 2. Pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dalam membimbing anak selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran 3. Pelaksanaan identifikasi kemampuan	Proses peningkatan karakter disiplin melalui pembiasaan salat duha kelompok A melalui identifikasi kemampuan guru dalam membimbing anak selama kegiatan penelitian	Wawancara Observasi Dokumentasi

Pertanyaan Penelitian	Dimensi Penelitian	Aspek Yang Diteliti	Teknik Pengumpulan Data
	guru dalam menentukan metode yang digunakan		
3. Hasil	Karakter disiplin	a. Mampu mentaati aturan b. Mampu merapihkan saf salat c. Mampu melakukan gerakan salat dari awal sampai akhir d. Mampu merapihkan kembali alat salat	Wawancara Observasi Dokumentasi
4. Evaluasi	Mengidentifikasi pembiasaan salat duha berjamaah untuk meningkatkan karakter disiplin	a. Melakukan perbaikan penelitian b. Melakukan evaluasi penelitian	Wawancara Observasi
5. Kendala	Internal dan Eksternal	a. Kendala yang datang dari guru b. Kendala yang datang dari anak c. Kendala yang datang dari lingkungan	Wawancara Observasi

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019: 187), instrumen penelitian mengacu pada suatu alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data dalam rangka menilai kemajuan kolaborasi anak. Tujuan dari penggunaan instrumen

penelitian adalah untuk mendapatkan data yang komprehensif mengenai suatu masalah tertentu dalam domain tertentu.

Peneliti menggunakan jenis instrumen observasi pemberian skor sebagai berikut:

1. BB artinya anak belum berkembang
2. MB artinya anak mulai berkembang
3. BSH artinya anak berkembang sesuai harapan
4. BSB artinya anak berkembang sangat baik

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan, peneliti membuat kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen adalah alat yang mengubah menjadi pertanyaan atau pernyataan individual. Untuk memastikan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, sangat penting untuk memiliki pemahaman yang komprehensif tentang variabel yang diteliti, serta teori-teori yang mendukungnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pelaksanaan salat duha secara berkelompok terhadap peningkatan kedisiplinan anak.

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Instrumen Sebelum Validasi

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal Instrumen
Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Salat Duha Berjamaah	1. Mampu menaati aturan 2. Mampu merapihkan saf salat 3. Mampu melakukan gerakan salat dari awal sampai akhir 4. Mampu merapihkan kembali alat salat		
Jumlah			

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Instrumen Sesudah Validasi

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal Instrumen
Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Salat Duha Berjamaah	1. Mampu menaati aturan 2. Mampu merapihkan saf salat 3. Mampu melakukan gerakan salat dari awal sampai akhir 4. Mampu merapihkan kembali alat salat		
Jumlah			

F. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian meliputi *The Sequential Explanatory design*:

1. Merumuskan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah pembiasaan salat duha berjamaah untuk meningkatkan karakter disiplin kelompok A RA Ar-Rahmi bisa digunakan?”

2. Merumuskan Landasan Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu atau teori kedisiplinan anak, dan teori pembelajaran. Landasan Teori dalam penelitian ini adalah “apakah melalui pembiasaan salat duha berjamaah dapat meningkatkan karakter disiplin kelompok A di RA Ar-Rahmi”.

3. Mengumpulkan Data dan Menganalisis Data Kuantitatif

Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan cara observasi yang dilakukan dengan pedoman observasi yaitu dengan mengikuti aspek perkembangan karakter

anak usia dini untuk meningkatkan disiplin melalui pembiasaan salat duha berjamaah, kemudian hasil observasi tersebut dihitung dan dianalisis.

4. Mengumpulkan Data Dan Menganalisis Data Kualitatif

Data kualitatif dikumpulkan setelah perolehan data kuantitatif. Pengumpulan data kualitatif melibatkan pengumpulan informasi melalui wawancara dan studi dokumentasi. Sebagai contoh, hal ini dapat digunakan untuk mengeksplorasi variabel-variabel yang menghambat perkembangan karakter disiplin anak atau menilai efisiensi program pembiasaan shalat duha berjamaah, seperti yang dilaporkan oleh wali kelas kelompok A. Setelah pengumpulan data kualitatif melalui wawancara, materi tersebut kemudian direduksi. Reduksi data melibatkan proses pemadatan atau pengabstraksian elemen-elemen kunci dan informasi yang signifikan dari data, berdasarkan persyaratan khusus dari masalah yang dihadapi.

5. Menganalisis Data Kuantitatif dan Kualitatif

Tahap akhir dari investigasi adalah mengkonsolidasikan hasil yang diperoleh dari berbagai metodologi penelitian. Kesimpulan dalam situasi ini mengacu pada resolusi akhir dari masalah yang sedang berlangsung. Selanjutnya, rekomendasi akan diberikan sesuai dengan asosiasi yang menguntungkan yang diamati dalam temuan penelitian.

6. Merumuskan, Menyimpulkan dan Saran.

G. Prosedur Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini diolah sesuai dengan jenis data yang diperoleh. Pembiasaan salat duha dalam meningkatkan karakter disiplin siswa dinilai dengan

data kuantitatif yang diperoleh dari hasil observasi. Data ini dianalisis dengan menggunakan statistik inferensial dengan menggunakan software SPSS.

Proses pelaksanaan dan kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan salat duha dikaji dengan menggunakan data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data ini dianalisis secara sistematis melalui penjabaran kategori dan sintesis data.

Dalam penelitian Sugiyono (2019) tentang data kualitatif, proses pengolahan data kualitatif melibatkan beberapa tahap, salah satunya adalah Reduksi Data. Tahapan ini meliputi penyederhanaan, pengkategorian, dan penghilangan bagian data yang tidak perlu yang tidak berdampak pada hasil analisis data.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memadatkan informasi dengan cara merangkum, mengidentifikasi elemen-elemen kunci, memprioritaskan aspek-aspek penting, dan mengidentifikasi tema dan pola yang berulang. Reduksi data adalah proses kognitif yang membutuhkan kecerdasan, pengetahuan yang luas, dan pemahaman yang mendalam. Seiring dengan bertambahnya durasi penelitian di lapangan, jumlah data yang terkumpul menjadi semakin banyak, rumit, dan berbelit-belit.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data diringkas, tugas selanjutnya adalah menampilkan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif melibatkan penggunaan uraian singkat, bagan hubungan, dan metode serupa. Penelitian kualitatif dapat menyajikan data dalam bentuk tulisan naratif.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrumen/kuesioner yang dibuat valid atau tidak. Untuk mengukur validitas instrumen/kuesioner ini, peneliti menggunakan SPSS. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid, apabila Koefisien korelasi product moment statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif melebihi 0,05 atau Koefisien korelasi product r hitung $> r$ -tabel ($\alpha ; n - 2$) $n =$ jumlah sampel atau Nilai sig. $\leq \alpha$,

$$r_{bis(i)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Rumus Uji Validitas (Koefisien Korelasi)

Keterangan

- $r_{bis(i)}$ = Koefisien korelasi antara skor butir ke i dengan skor total
- \bar{X}_i = Rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir ke i
- \bar{X}_t = Rata-rata skor total semua responden
- S_t = Standar deviasi skor total semua responden
- p_i = Proporsi jawaban yang benar untuk butir ke i
- q_i = Proporsi jawaban yang salah untuk butir ke i

Tabel 3.9
R-Tabel Frekuensi 30 Responden

N	The Level Of Significance		N	The Level Of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.345
16	0.497	0.623	55	0.266	0.330
17	0.482	0.606	60	0.254	0.317
18	0.468	0.590	65	0.244	0.306

19	0.456	0.575	70	0.235	0.296
20	0.444	0.561	75	0.227	0.286
21	0.433	0.549	80	0.220	0.278
22	0.432	0.537	85	0.213	0.267
23	0.413	0.526	90	0.207	0.263
24	0.404	0.515	95	0.202	0.256
25	0.396	0.505	100	0.195	0.230
26	0.388	0.496	125	0.176	0.210
27	0.381	0.487	150	0.159	0.194
28	0.374	0.478	175	0.148	0.181
29	0.367	0.470	200	0.138	0.148
30	0.361	0.463	300	0.113	0.128

Tabel 3.10
Lembar Observasi Akumulasi Anak

No	Nama Anak	Indikator				Total
		1	2	3	4	
1	ASM	4	4	3	4	15
2	AKF	4	4	4	4	16
3	AHF	3	4	4	3	14
4	AUP	4	3	4	4	15
5	APA	4	3	3	4	14
6	AB	3	3	4	4	14
7	AF	3	4	3	4	14
8	ARES	4	4	4	4	16
9	AAP	4	4	4	4	16
10	CAK	4	4	4	4	16
11	FAP	4	4	4	4	16
12	GAA	4	4	3	4	15
13	GFPE	4	4	4	4	16
14	GSM	4	4	4	3	15
15	JMF	4	4	4	3	15
16	KRSA	4	4	4	4	16
17	KSA	4	4	4	4	16
18	KGG	4	4	4	4	16
19	LKS	4	3	4	4	15
20	MLA	4	4	4	4	16
21	MPA	4	4	4	4	16
22	MRAI	4	4	4	4	16
23	NTA	3	4	4	3	14
24	QAR	4	4	4	4	16
25	RAA	4	4	4	4	16

26	RSA	3	4	4	4	15
27	RAG	4	3	4	3	14
28	SAF	4	4	4	4	16
29	SH	4	4	4	3	15
30	TMZ	4	4	4	4	16

Dari hasil tabel 3.10, peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi akumulatif yang terdiri dari 30 sampel (n) responden dari kelas yang berbeda yang terdiri dari 4 variabel skor penilaian terkait peningkatan karakter disiplin anak kelompok A. Dari uji coba soal didapat hasil perhitungan menggunakan SPSS, sebagai berikut:

1 = BB (Belum Berkembang) anak melakukannya dengan bimbingan guru atau dicontohkan guru

2 = MB (Mulai Berkembang) anak melakukannya dengan diingatkan atau dibantu guru

3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan) anak melakukannya dengan mandiri

4 = BSB (Berkembang Sangat Baik) anak melakukannya dengan mandiri dan sudah dapat membantu teman

Tabel 3.11
Hasil Perhitungan Validasi Tiap Butir Indikator

Correlations						
		X1	X2	X3	X4	Total
X1	Pearson Correlation	1	.040	.088	.224	.643**
	Sig. (2-tailed)		.834	.645	.235	.000
	N	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.040	1	.088	.000	.529**
	Sig. (2-tailed)	.834		.645	1.000	.003
	N	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.088	.088	1	-.196	.414*
	Sig. (2-tailed)	.645	.645		.299	.023
	N	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.224	.000	-.196	1	.528**

	Sig. (2-tailed)	.235	1.000	.299		.003
	N	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.643**	.529**	.414*	.528**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.023	.003	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil tabel diatas, kemudian dilakukan uji nilai r hitung yang didapatkan pada kolom skor total yang akan dibandingkan dengan nilai R tabel.

Tingkat signifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Dasar Keputusan:

r hitung (nilai koefisien korelasi) > r tabel = Valid

r hitung (nilai koefisien korelasi) < r tabel = Tidak Valid

Tabel 3.12
Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Karakter Disiplin

Nomor	r Hitung		r tabel (N=30, $\alpha = 0,05$)	Keterangan
r hitung 1	0,643	>	0.361	Valid
r hitung 2	0,529	>		Valid
r hitung 3	0,414	>		Valid
r hitung 4	0,528	>		Valid

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji tiap item pernyataan hasil validitas yang diperoleh menunjukkan item pernyataan 1,2,3, dan 4 menunjukkan baik. Karena r hitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian 1-4 > dari r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ maka observasi/kuesioner akumulatif yang ada adalah Valid sesuai dengan tabel 3.12

Tabel 3.13
Tingkat Validitas Instrumen Karakter Disiplin

Besarnya r_{xy}	Tingkat Validitas
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Sangat Baik
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Baik
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Cukup
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Kurang
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji tiap item pernyataan hasil validitas yang diperoleh menunjukkan item pernyataan 1,2,3, dan 4 menunjukkan baik. Karena r hitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian 1-4 > dari r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka observasi/kuesioner akumulatif yang ada adalah Valid sesuai dengan tabel 3.13

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana temuan pengukuran tetap konsisten ketika menilai gejala yang sama beberapa kali dengan alat pengukur yang sama. Pendekatan Cronbach Alpha digunakan oleh para peneliti untuk menilai ketergantungan instrumen penelitian.

Sebuah instrumen penelitian dianggap dapat diandalkan ketika koefisien reliabilitas (r_5) lebih besar dari 0,6.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Rumus Uji Reliabilitas (Koefisien Reliabilitas)

Keterangan

r_{ii} = Koefisien reliabilitas

K = Cacah butir

S_i^2 = Varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total responden

Tabel 3.14
Lembar Observasi Akumulasi Anak

No	Nama Anak	Indikator				Total
		1	2	3	4	
1	ASM	4	4	3	4	15
2	AKF	4	4	4	4	16
3	AHF	3	4	4	3	14
4	AUP	4	3	4	4	15
5	APA	4	3	3	4	14
6	AB	3	3	4	4	14
7	AF	3	4	3	4	14
8	ARES	4	4	4	4	16
9	AAP	4	4	4	4	16
10	CAK	4	4	4	4	16
11	FAP	4	4	4	4	16
12	GAA	4	4	3	4	15
13	GFPE	4	4	4	4	16
14	GSM	4	4	4	3	15
15	JMF	4	4	4	3	15
16	KRSA	4	4	4	4	16
17	KSA	4	4	4	4	16
18	KGG	4	4	4	4	16
19	LKS	4	3	4	4	15
20	MLA	4	4	4	4	16
21	MPA	4	4	4	4	16
22	MRAI	4	4	4	4	16
23	NTA	3	4	4	3	14
24	QAR	4	4	4	4	16
25	RAA	4	4	4	4	16
26	RSA	3	4	4	4	15
27	RAG	4	3	4	3	14
28	SAF	4	4	4	4	16
29	SH	4	4	4	3	15
30	TMZ	4	4	4	4	16

Penelitian melakukan pengumpulan data melalui observasi akumulatif yang terdiri dari 30 sampel (n) responden dan terdiri dari 4 variabel skor penilaian terkait peningkatan karakter disiplin anak kelompok A.

Keterangan:

1 = Item pernyataan indikator BB (Belum Berkembang)

2 = Item pernyataan indikator MB (Mulai Berkembang)

3 = Item pernyataan indikator BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4 = Item pernyataan indikator BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 3.15
Interpretasi Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan 30 Responden	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,361	Diatas 0,361 nilai r tabel signifikansi (5%)	RELIABEL

Tabel 3.16
Dasar Pengambilan Keputusan

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika Nilai Cronbach's Alpha > 0,361 maka berkesimpulan reliabel
Jika Nilai Cronbach's Alpha < 0,361 maka berkesimpulan tidak reliabel

Tabel 3.17
Hasil Perhitungan Data Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.583	4

Dasar Keputusan:

r hitung (cronbach alpha) > r tabel = Reliabel

r hitung (cronbach alpha) < r tabel = Tidak Reliabel

Keputusan:

Karena r hitung (cronbach alpha) secara keseluruhan (0,583) > r tabel (0,361) yang diperjelas dengan nilai dari cronbach alpha pada setiap poin penilaian (X1 sampai X4) > r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi

atau $\alpha = 5\%$ yaitu dengan responden sebanyak 30 anak dengan nilai r tabel 0,361 maka dikatakan kuesioner 4 item pernyataan (indikator peningkatan karakter disiplin anak) yang ada pada penelitian ini adalah reliable.

4. Uji *Independent Sample T-Test* dengan SPSS

Pengujian independent sample *T-Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata partisipan dengan syarat data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui uji independent sample *T-Test* yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan signifikan antara peningkatan hasil belajar anak pada kegiatan *pretest* dan *post test*.
- b. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan signifikan antara peningkatan hasil belajar anak pada kegiatan *pretest* dan *post test*.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dirancang untuk memastikan apakah sekumpulan data penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam analisis statistik parametrik, sangat penting untuk memiliki data yang mengikuti distribusi normal, yang merupakan prasyarat wajib. Teknik Shapiro-Wilk dapat digunakan untuk menilai normalitas suatu set data. Uji Shapiro-Wilk biasanya digunakan untuk ukuran sampel yang kecil, biasanya terdiri dari kurang dari 50 data. Sebagai alternatif, jika data ditentukan menyimpang dari distribusi normal, pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistik non-parametrik. Uji normalitas ini menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 22.

Uji Wilcoxon sering digunakan sebagai pengganti uji t sampel berpasangan. Hal

ini terjadi ketika data penelitian tidak mengikuti distribusi normal, seperti yang ditentukan oleh uji normalitas. Dalam kasus seperti itu, data dianggap tidak cocok untuk pengujian statistik parametrik. Oleh karena itu, peneliti harus mengambil tindakan untuk memastikan bahwa data penelitian yang diperoleh masih dapat dievaluasi atau dianalisis. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan pendekatan statistik non-parametrik. Uji Wilcoxon digunakan untuk memastikan adanya perbedaan dalam rata-rata dari dua sampel berpasangan. Dasar pemikiran untuk menggunakan uji-t sampel berpasangan (Uji Wilcoxon) untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih kecil dari $< 0,05$ maka H_a diterima.
- b. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari $> 0,05$ maka H_a ditolak.

Penelitian ini mengkaji dampak pembelajaran kehidupan praktis dengan menganalisis data primer yang diperoleh dari video pembelajaran salat duha. Fokusnya adalah menganalisis proses pembiasaan kegiatan salat duha melalui video pembelajaran salat, yang berfungsi sebagai media pembelajaran. Sumber sekunder merujuk pada data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara, seperti buku-buku atau artikel ilmiah. Dalam hal ini, subjek utamanya adalah pendidikan anak usia dini, khususnya teori pembelajaran melalui video untuk mengajarkan salat duha pada anak kelompok A. Hal yang ditekankan ketika mengumpulkan data dari angket/kuesioner yang diisi oleh para pengajar yang paling dekat dengan anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan menggunakan statistik inferensial melalui SPSS untuk menganalisis hasil observasi. Tujuannya adalah

untuk menilai dampak penggunaan video pembelajaran salat duha sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan karakter disiplin anak kelompok A. Proses ini dilakukan secara metodis dengan memberikan penjelasan yang jelas mengenai kategori dan mensintesis data. Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur yang sistematis melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan menggunakan sumber primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung. Tujuan dilakukannya penelitian data kuantitatif adalah untuk mengukur dampak penggunaan video pembelajaran salat duha sebagai media pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan mengamati hasil sebelum dan sesudah pemberian stimulasi. Tujuannya untuk mengumpulkan data ringkasan dengan menggunakan metode atau rumus tertentu:

- 1) *Editing* adalah proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah terkumpul dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah dimasukkan tidak memenuhi syarat atau tidak diperlukan.
- 2) *Codeting* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, kode adalah suatu tanda yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.
- 3) Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam tabel-tabel yang diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis, tabel-tabel yang dibuat harus dapat meringkas agar dapat memudahkan proses analisis data. Pengolahan data kualitatif menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk mendukung dan melengkapi dalam pemenuhan data yang dibutuhkan sebagai

fokus penelitian. Kualitatif juga mendukung penggambaran data kuantitatif yang telah diperoleh dari hasil penelitian.